

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN PRINSIP PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

EFFECT OF INTERNAL CONTROL SYSTEM AND FINANCIAL MANAGEMENT PRINCIPLE TO QUALITY OF FINANCIAL REPORT ON REGIONAL GOVERNMENT OF SOUTH BOLAANG MONGONDOW REGENCY

Oleh:
Febriyani Moha¹
Lintje Kalangi²
Jessy D.L Warongan³

^{1,2,3}**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi**

Email:

Mohafebriyani@yahoo.com¹
lintje_kalangi@yahoo.com²
jdmarcus@gmail.com³

Abstrak : Sistem pengendalian intern dan prinsip pengelolaan keuangan daerah yang bertanggung jawab akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena terdapat *control* yang baik dari dalam sehingga laporan keuangan yang disajikan benar sesuai kejadian yang sebenarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern dan prinsip pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Sampel yang digunakan berjumlah 50 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, 2) prinsip pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, 3) sistem pengendalian intern dan prinsip pengelolaan keuangan daerah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : *Sistem pengendalian intern, Prinsip pengelolaan keuangan daerah, Kualitas laporan keuangan.*

Abstract : *The responsible of internal control system and principles of regional financial management will produce a qualified financial statement because there is a good control from inside so the financial statement are presented correctly according the real occurrence. The purpose of this research is to find out are internal control system and principles of regional financial management have a positive and significant effect to quality of financial statement. This research conducted to regional government work unit from the regency of south Bolaang Mongondow. The used sample are 50 respondents. The sampling technique is probability sampling. The analyzing method in this research is multiple regression analysis. The analyze result reveal, 1) internal control system have a positive and significant effect to quality of financial statement, 2) principles of regional financial management have a positive and significant effect to quality of financial statement, 3) internal control system and principles of regional financial management simultaneously have a positive and significant effect to quality of financial statement.*

Keywords: *Internal control system, Principles of regional financial management, Quality of financial statement.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal merupakan komitmen Pemerintah Pusat dalam perbaikan pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas publik. Tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah adalah terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). (Halim & Iqbal, 2012:17).

Salah satu cara melihat apakah laporan keuangan telah di susun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah yang di implementasikan dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel dapat di lihat dari opini yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) jika opini yang di berikan sangat baik artinya pengelolaan keuangan pemerintah daerah dan SPIP juga sudah sangat baik. Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, pengawasan keuangan daerah (PP No. 58 Tahun 2005, pasal 1).

Tabel 1. Hasil Penilaian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2012 s.d 2015

Penilaian	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Opini BPK Terhadap Keuangan Daerah	WDP	WDP	WTP	WTP

Sumber : Badan Pemeriksa Keuangan , 2016

Hasil opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sulawesi Utara kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu pada tahun 2012 dan 2013 opini yang diberikan BPK tidak mengalami perubahan, yaitu beropini “Wajar Dengan Pengecualian” (WDP) atau *Qualified Opinion*, sehingga dengan adanya hal ini dapat diindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan masih belum efektif. BPK berpendapat bahwa laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan SAP, namun terdapat keadaan tertentu yang berkaitan dengan yang dikecualikan. Sementara itu tahun 2014 dan 2015 Bolaang Mongondow Selatan berhasil mengukir sejarah baru dengan opini yang di berikan menjadi wajar tanpa pengecualian (WTP).

Tabel 2. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2012 s.d 2015

Penilaian	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP)	D	D	D	C

Sumber: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2015

Dari tabel 1 Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk tahun anggaran 2014 dan 2015 BPK Perwakilan Sulawesi Utara memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini tersebut dapat menggambarkan bahwa pengendalian intern dan pengelolaan keuangan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan di nilai telah memadai, akan tetapi, walaupun telah

meraih opini wajar tanpa pengecualian, kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dinilai belum baik hal ini dapat dilihat lebih jelas di tabel 2.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh prinsip pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
3. Untuk mengetahui secara empiris bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern dan prinsip pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Pura (2013:4) pengertian akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasi mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut. Rudianto (2012:4) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Akuntansi Sektor Publik

Wiratna (2015: 1) menyatakan Akuntansi sektor publik dapat didefinisikan sebagai aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan yang diterapkan pada pengelolaan dana publik di lembaga-lembaga tinggi Negara dan departemen dibawahnya.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah disingkat SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Hal ini dilakukan untuk mencapai pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. (Dadang, 2016: 4)

Unsur-unsur sistem pengendalian intern pemerintah :

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian resiko
3. Kegiatan pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Pemantauan

Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah

Prinsip pengelolaan keuangan daerah adalah serangkaian kegiatan yang meliputi akuntabilitas, *value for money*, kejujuran, transparansi dan pengendalian. (Halim dan Ikbal, 2012:29).

Kualitas laporan keuangan daerah

Mahmudi (2016:11) menyatakan bahwa pemerintah daerah harus terus berupaya memperbaiki kualitas laporan keuangannya. Laporan keuangan yang disajikan pemerintah daerah dinilai berkualitas apabila memenuhi ciri-ciri yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Penelitian Terdahulu

Annisa (2016) dalam penelitiannya tentang Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah, dan *good governance* terhadap kinerja pemerintah daerah (studi pada SKPD Kota Pekanbaru). Tujuan penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah, dan *good governance* terhadap kinerja pemerintah daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah, pengelolaan keuangan daerah, dan *good governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.

Kuswandari (2014) dalam penelitiannya tentang Pengaruh pengawasan intern dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah (survei pada dinas SKPD pemerintah Kota Bandung). Tujuan penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh pengawasan intern dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengawasan intern dan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.

Sari (2016) dalam penelitiannya tentang Pengaruh kinerja aparatur pemerintah daerah, pengelolaan keuangan daerah, sistem pengendalian intern pemerintah, dan komitmen organisasi terhadap penerapan *good governance* (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu). Tujuan penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh kinerja aparatur pemerintah daerah, pengelolaan keuangan daerah, sistem pengendalian intern pemerintah, dan komitmen organisasi terhadap penerapan *good governance*. Hasil penelitian menunjukan kinerja aparatur pemerintah daerah, pengelolaan keuangan daerah, sistem pengendalian intern pemerintah, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good governance*.

Nazrin (2016) dalam penelitiannya tentang Pengaruh kompetensi staf akuntansi, penerapan sistem akuntansi keuangan dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada SKPD Kota Bukittinggi). Tujuan penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh Kompetensi staf akuntansi, penerapan sistem akuntansi keuangan dan pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi staf akuntansi, penerapan sistem akuntansi keuangan dan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hipotesis Penelitian

1. Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Prinsip pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan.
3. Sistem pengendalian intern dan prinsip pengelolaan keuangan daerah berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode penelitian asosiatif dengan bentuk pola hubungan kausal.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Waktu penelitian adalah pada bulan Februari - Maret tahun 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah yang mempunyai kualitas dan karakteristik dalam judul penelitian dan terlibat dalam penyusunan rencana dan pengelolaan keuangan yang tersebar di 37 SKPD Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, yaitu para Kepala Dinas, Sekretariat, Kepala Sub Bagian Keuangan dan Pejabat Penatausahaan Keuangan yang melaksanakan fungsi akuntansi/ tata usaha keuangan di SKPD, jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 148 pegawai. Dan sampel yang digunakan berjumlah 50 pegawai.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sanusi (2012:104) yang menyatakan bahwa: "Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian yang diteliti". Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:53).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Secara umum suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2013:47).

Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2011:13) Regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Untuk mengetahui bentuk hubungan yang disebabkan oleh dua variabel dependen (X1, X2) terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan metode analisis regresi berganda. Model persamaan analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara untuk mendeteksi adanya multikoloniearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2013:160).

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2011: 66).

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) (Ghozali, 2011: 66).

Definisi Operasional dan Pengukurannya**Tabel 3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Indikator	No Pernyataan	Skala Pengukuran
Sistem pengendalian intern (X1)	1. Lingkungan pengendalian	1-8	<i>Likert</i>
	2. Resiko pengendalian	9-10	
	3. Kegiatan pengendalian	11-21	
	4. Informasi dan komunikasi	22-23	
	5. Pemantauan pengendalian	24	
Prinsip pengelolaan keuangan daerah (X2)	1. Akuntabilitas	1	<i>Likert</i>
	2. <i>Value for money</i>	2-4	
	3. Kejujuran	5	
	4. Transparansi	6	
	5. Pengendalian	7	
Kualitas laporan keuangan (Y)	1. Relevan	1-3	<i>Likert</i>
	2. Andal	4-6	
	3. Dapat dibandingkan	38	
	4. Dapat dipahami	39	

Sumber: data olahan, 2017

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Validitas****Tabel 4. Uji validitas**

Variabel	No.Item Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern (X1)	1	0,279	0,425	Valid
	2	0,279	0,555	Valid
	3	0,279	0,549	Valid
	4	0,279	0,553	Valid
	5	0,279	0,668	Valid
	6	0,279	0,509	Valid
	7	0,279	0,642	Valid
	8	0,279	0,412	Valid
	9	0,279	0,542	Valid
	10	0,279	0,320	Valid
	11	0,279	0,612	Valid
	12	0,279	0,326	Valid
	13	0,279	0,383	Valid
	14	0,279	0,421	Valid
	15	0,279	0,704	Valid
	16	0,279	0,569	Valid
	17	0,279	0,454	Valid
	18	0,279	0,508	Valid
	19	0,279	0,604	Valid
	20	0,279	0,461	Valid
	21	0,279	0,330	Valid
	22	0,279	0,306	Valid
	23	0,279	0,563	Valid
	24	0,279	0,693	Valid
Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X2)	1	0,279	0,642	Valid
	2	0,279	0,621	Valid
	3	0,279	0,588	Valid
	4	0,279	0,451	Valid
	5	0,279	0,608	Valid
	6	0,279	0,362	Valid
	7	0,279	0,590	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1	0,279	0,637	Valid
	2	0,279	0,640	Valid
	3	0,279	0,356	Valid
	4	0,279	0,396	Valid
	5	0,279	0,632	Valid
	6	0,279	0,517	Valid
	7	0,279	0,730	Valid
	8	0,279	0,441	Valid

Sumber: data olahan SPSS, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui r hitung dari semua variabel (Sistem pengendalian intern, Prinsip pengelolaan keuangan daerah, dan kualitas laporan keuangan) dalam semua item pertanyaan adalah valid karena r hasil > dari r tabel (0,279). Pembuktian ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan layak digunakan sebagai indikator dari konstruk (*laten variabel*).

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronchbach Alpha	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern (X1)	0,837	Reliabel
Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X2)	0,614	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,644	Reliabel

Sumber: data olahan SPSS 2017

Berdasarkan tabel 5 hasil uji reliabilitas di atas, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator atau kusioner yang digunakan untuk variabel-variabel semua dinyatakan handal atau dapat digunakan sebagai alat ukur (reliabel).

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.405	5.152		1.243	.220
SPIP	.125	.052	.325	2.393	.021
PRINSIP	.496	.179	.377	2.776	.008

Sumber: data olahan SPSS 2017

Tabel 6 Menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6.405 + 0.125X_1 + 0.496X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan:

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan untuk variabel Sistem pengendalian intern adalah sebesar 0,125. Artinya jika Sistem pengendalian inter mengalami kenaikan 1% maka Kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,125. Untuk variabel prinsip pengelolaan keuangan daerah adalah sebesar 0,496. Artinya jika prinsip pengelolaan keuangan daerah mengalami kenaikan 1% maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,496. Koefisien memiliki nilai (+) ini berarti, kedua variabel memiliki hubungan yang positif.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SPIP	.719	1.390
PRINSIP	.719	1.390

Sumber: data olahan SPSS 2017

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa variabel Sistem pengendalian intern dan Prinsip pengelolaan keuangan daerah dalam model regresi di atas tidak terjadi hubungan yang sempurna antar variabel (multikolinearitas) karena $VIF < 10$ dan $Tolerance Value > 0,1$.

Uji Simultan F

Tabel 8. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182.273	2	91.137	14.226	.000 ^b
	Residual	301.107	47	6.407		
	Total	483.380	49			

a. Dependent Variable: KUALITAS

b. Predictors: (Constant), PRINSIP, SPIP

Sumber: olahan data SPSS 2017

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan nilai Fhitung sebesar 14.226. Besarnya nilai Ftabel pada $DF_1=2$, $DF_2=47$ adalah sebesar 3,20. Jadi Nampak Fhitung $>$ Ftabel ($14.226 > 3,20$) dengan hasil signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian rumusan hipotesis yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern (X1) dan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X2) secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) diterima.

Uji Parsial t

Tabel 9. Hasil persial uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.405	5.152		1.243	.220
SPIP	.125	.052	.325	2.393	.021
PRINSIP	.496	.179	.377	2.776	.008

a. Dependent Variable: KUALITAS

Sumber: data olahan SPSS 2017

Tabel 9 Dapat diketahui bahwa Nilai thitung pada variabel Sistem pengendalian intern (X1) adalah sebesar 2,393 dengan tingkat signifikansi 0,021. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($2,393 > 2,011$) dan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat diartikan Sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan. Nilai thitung pada variabel Prinsip pengelolaan keuangan daerah (X2) adalah sebesar 2,776 dengan tingkat signifikansi 0,008. Karena t hitung lebih besar dari dari t tabel ($2,776 > 2,011$) dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat diartikan Sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan.

Pembahasan**Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik nilai t-hitung sebesar ($2,393 > 2,011$) dan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika sistem pengendalian intern yang diterapkan pada masing-masing instansi pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan semakin baik, maka kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan akan semakin baik.

Pengaruh Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik nilai t-hitung sebesar ($2,776 > 2,011$) dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel prinsip pengelolaan keuangan daerah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan di terapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan di setiap masing-masing instansi pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (X1) dan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji statistik diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel ($14,226 > 3,20$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini menandakan bahwa sistem pengendalian intern, prinsip pengelolaan keuangan daerah secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini adalah baik. Apabila sistem pengendalian intern dan prinsip

pengelolaan keuangan daerah secara bersama-sama meningkat, maka kualitas laporan keuangan instansi pemerintah juga meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan hasil analisa yang telah dilakukan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Prinsip pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
3. Sistem pengendalian intern dan prinsip pengelolaan keuangan daerah secara simultan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Saran

Berdasarkan analisa tersebut diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk dapat terus meningkatkan sistem pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern akuntabel dalam pengelolaan keuangan daerah.kemudian dapat meningkatkan prinsip pengeloaan keuangan daerah agar bisa terwujudnya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik. Meningkatkan kualitas laporan keuangan agar upaya peningkatan kinerja dan penyajian laporan keuangan dapat dilakukan semaksimal mungkin demi terwujudnya *good governance* pada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Bagi peneliti lanjutan, disarankan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Vivid. (2016). *Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah pengelolaan keuangan daerah, dan good governance terhadap kinerja pemerintah daerah.(Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru)*. Universitas Riau. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/13317>. Diakses Tanggal 15 Desember 2016
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2016. *Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2016*.
- Badan pengawasan keuangan dan Pembangunan. 2015. *Laporan Hasil Pengawasan Tahun 2015*.
- Dadang. 2016. *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Penerbit PPM
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi Kelima) Semarang : BP .Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul, & Muhammad Iqbal. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. UPPSTIM YKPN. Edisi ketiga
- Kuswandari, Astri (2014). *Pengaruh Pengawasan Intrn Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Survei Pada Dinas SKPD Kota Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia. <http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-astriuswa-34388%q=kuswandari>. Diakses Tanggal 15 Desember 2016
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. UPP STIM YKPN, Edisi ketiga
- Nazrin, Putra Mhd, 2016, *Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Penerapan SAK, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Kota*

Bukittinggi), Universitas Riau. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/13234/12799>.
Diakses Tanggal 15 Desember 2016

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Rahman Pura, 2013, “*Pendekatan akuntansi 1 (Pendekatan siklus Akuntansi)*”, Erlangga, Jakarta.

Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*, Jakarta, Erlangga

Sari, Weni (2016). *Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah , Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Good Governance (Studi Kasus pada (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu)*. Universitas Riau. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12480/12125>. Diakses Tanggal 15 Desember 2016

Wiratna, Sujarweni. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Sanusi, Anwar. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

